

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PEMERIKSAAN CT- SCAN THORAX DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT INAP

NOMOR

030/SPO/RAD/RSIH/I/2022

NO. REVISI

00

TANGGAL PENGESAHAN

: 24 Januari 2022



LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen

: SPO

Nomor Dokumen

: 030/SPO/RAD/RSIH/I/2022

Judul Dokumen

: PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAX DENGAN KONTRAS UNTUK

PASIEN RAWAT INAP

Nomor Revisi

-

| | | Nama Lengkap | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------|---|----------------------------|--------------------------|-----------------|-------------|
| Penyusun | : | Resti Septianisa, Amd. Rad | Kepala Unit Radiologi | Pag | 24/01/2022 |
| Verifikator | : | dr. Iva Tania | Manajer Pelayanan | mawi | 24/01/ 2022 |
| Validator | : | drg. Muhammad Hasan, MARS | Direktur RS Intan Husada | banj | 25/6/ (20 |

PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAX DENGAN KONTRAS RUMAH SAKIT UNTUK PASIEN RAWAT INAP Halaman No. Revisi No Dokumen 1/6 030/SPO/RAD/RSIH/I/2022 00 ADAZIIH NATNI Ditetapkan oleh: Direktur, STANDAR Tanggal Terbit: PROSEDUR 24-01-2022 **OPERASIONAL** drg. Muhammad Hasan, MARS PENGERTIAN 1. Pemeriksaan CT-Scan Thorax dengan kontras teknik pemeriksaan radiologi pasien dari Rawat Inap untuk mencitrakan anatomi irisan serta kelainan patologis pada thorax dengan menggunakan zat kontras media dan alat dengan menggunakan alat CT-Scan 2. Zat kontras adalah bahan yang digunakan untuk meningkatkan visualisasi struktur-struktur internal pada sebuah pencitraan diagnostik medik 3. Perawat adalah Perawat yang sedang tidak berdinas di Rawat Inap 4. Pasien adalah pasien yang berasal dari Rawat Inap 5. Radiografer adalah Staf yang sedang bertugas jaga **TUJUAN** Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemeriksaan CT-Scan Thorax dengan kontras terhadap pasien Rawat Inap **KEBIJAKAN** Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien **PROSEDUR** Persiapan Pasien: 1. Radiografer melakukan identifikasi pasien sebelum dilakukan pemeriksaan yang meliputi nama pasien, no rekam medis, dan tanggal lahir pasien 2. Radiografer meminta Perawat untuk melakukan Pemeriksaan Laboratorium (ureum dan cretainin) kepada pasien 3. Radiografer meminta perawat untuk menyertakan pemeriksaan penunjang lain seperti hasil rontgen dan hasil USG 4. Radiografer meminta Perawat untuk memastikan bahwa pasien sudah terpasang three way 5. Petugas Administrasi menginput tindakan pemeriksaan CT-Scan ke dalam SIMRS 6. Radiografer menghubungi Perawat sesuai dengan jadwal on call pada hari itu apabila hasil ureum dan creatinin pasien dalam batas 7. Radiogarfer meminta BMHP untuk keperluan CT-Scan Thorax ke farmasi Rawat Inap

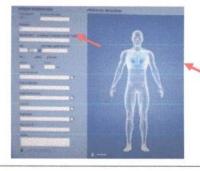


No. Dokumen 030/SPO/RAD/RSIH/I/2022 No. Revisi 00 Halaman 2/6

- 8. Perawat menghubungi Dokter Spesialis Anastesi apabila pasien tidak koperatif untuk dilakukan pemeriksaan CT-Scan
- Radiogarfer memberikan instruksi kepada pasien untuk mengganti baju dengan baju pasien yang telah disediakan dan melepas bendabenda yang bersifat logam seperti asesoris dan perhiasan
- 10. Radiogarfer memberikan instruksi kepada pasien untuk tidur terlentang diatas meja pemeriksaan dan menyelimuti pasien mengingat pemeriksaan dilakukan pada ruangan dengan suhu rendah

Prosedur Pemeriksaan:

- Perawat memasukkan kontras media ke dalam syringe dengan perhitungan berat badan pasien + 30 ml kontras
- Perawat memasukaan salin ke dalam syringe dengan perhitungan ½
 dari total kontras yang dimasukkan
- 3. Perawat melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital seperti pengukuran tensi, saturasi oksigen, suhu tubuh serta riwayat alergi
- Radiografer menghubungi Dokter Spesialis Radiologi apabila hasil pengukuran tensi pada pasien tinggi
- Perawat memastikan air flow infusan berjalan dengan baik tanpa ada sumbatan
- Radiografer melakukan fiksasi tubuh pasien supaya tidak bergerak selama proses pemeriksaan
- Radiografer menginformasikan kepada pasien reaksi kontras pada saat masuk ke dalam tubuh
- 8. Radiografer menginformasikan kepada pasien untuk mengikuti abaaba yang diberikan (tarik nafas, tahan nafas dan nafas biasa kembali)
- Radiografer memasukkan pasien ke dalam gantry kemudian mengatur kesesuaian objek dengan menempatkan central point lampu kolimasi kedua berada pada jugular notch
- 10. Radiografer menginput data pasien berupa (nama pasien, umur, nomor rekam medis, jenis kelamin, Dokter pengirim dan Dokter yang melakukan ekspertise ke dalam sistem CT-Scan kemudian pilih anatomi thorax



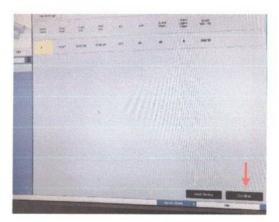


No. Dokumen 030/SPO/RAD/RSIH/I/2022 No. Revisi 00 Halaman 3/6

11. Radiografer memilih menu accept untuk membuat irisan pemeriksaan



12. Radiografer menekan menu *confirm* pada layar monitor untuk memulai *Scanning*



13. Radiografer menekan tombol *move to scan* pada *control pannel* ketika menyala kedip-kedip berwarna hijau



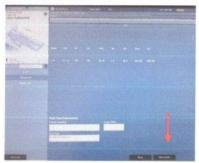


No. Dokumen 030/SPO/RAD/RSIH/I/2022 No. Revisi 00 Halaman 4/6

14. Radiografer menekan tombol start scan untuk membuat topogram.



15. Radiografer memilih menu *next series* untuk membuat protokol pemeriksaan selanjutnya



- 16. Radiografer melakukan pengambilan gambar dengan batas atas pada cervical 7 dan batas bawah sampai abdomen (hepar) kemudian pilih confirm seperti gambar pada penjelasan point nomor 12
- 17. Radiogarfer melakukan *review* gambaran untuk memastikan tidak ada yang terpotong
- 18. Radiografer memilih menu end exam untuk mengakhiri pemeriksaan



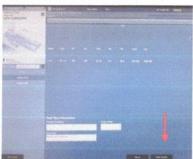


No. Dokumen 030/SPO/RAD/RSIH/I/2022 No. Revisi 00 Halaman 5/6

14. Radiografer menekan tombol start scan untuk membuat topogram.



15. Radiografer memilih menu *next series* untuk membuat protokol pemeriksaan selanjutnya



- 16. Radiografer melakukan pengambilan gambar dengan batas atas pada cervical 7 dan batas bawah sampai abdomen (hepar) kemudian pilih confirm seperti gambar pada penjelasan point nomor 12
- 17. Radiogarfer melakukan *review* gambaran untuk memastikan tidak ada yang terpotong
- 18. Radiografer memilih menu end exam untuk mengakhiri pemeriksaan

